

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PJOK PADA PESERTA DIDIK
MAN 6 JOMBANG TAHUN 2020**

ARTIKEL



Oleh :

ADITIA ARI MARDIANSYAH

NIM. 168023

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Dwi Synthiawati, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : Aditia Ari Mardiansyah

NIM : 168023

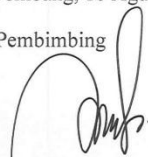
Judul : PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI
PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PJOK PADA PESERTA DIDIK
MAN 6 JOMBANG TAHUN 2020

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 Agustus 2020

Pembimbing



Novita Dwi Synthiawati, M.Pd

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PJOK PADA PESERTA DIDIK
MAN 6 JOMBANG TAHUN 2020**

Aditia Ari Mardiansyah

**S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : ardiansyahaja711@gmail.com**

ABSTRAK

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah Memperoleh gambaran tingkat percaya diri peserta didik MAN 6 Jombang tahun ajaran 2019/2020 terhadap kehidupan di sekolah. Subyek penelitian ini adalah siswa MAN 6 Jombang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah total 100 siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Data tingkat kepercayaan diri didapatkan dari lembar angket/ kuesioner yang terdiri dari 46 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*. Sedangkan data hasil belajar PJOK didapatkan dari nilai akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 mata pelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tingkat kepercayaan diri siswa $133,01 \pm 14,354$ dengan kategori sangat tinggi sebanyak 51%, kategori tinggi sebanyak 38% dan kategori rendah sebanyak 11% responden. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar PJOK $75,58 \pm 10,163$ dengan kategori tinggi 26%, sedang 56% dan rendah 18%. Uji regresi menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 atau $<0,05$ dengan besarnya pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap hasil belajar PJOK sebesar 76%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik MAN 6 Jombang tahun ajaran 2019/2020 cenderung tinggi dan mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 76%.

Kata Kunci : percaya diri, PJOK, Hasil belajar

ABSTRACT

Self-confident is a kind of factor that effect student learning achievement. Self-confident is an aspect that includes power, ability, and agility of somebody. Someone who has self-confident often believe that he or she can do everything which they face it using their ability. The purpose of this research is to get the prove of self-confident level in MAN 6 Jombang 2019/2020 which the total is 100 students.

The research types is correlation descriptive method with quantitative approach. The source data was from questionnaire that includes forty six questions that using Likert scale. The sport lesson result was from the student final score of second semester in 2019/2020. The research finding showed the mean score of students self-confident was $133,01 \pm 14,354$ including the category of: very high 51%; high 38%; and low 11% respondents. And then, the mean score of sport lesson result was $75,58 \pm 10,163$ including the category of: High 26%; Medium 56%; and low 18%. The regression showed the score of sig. 2 tailed was 0,000 which is lower than 0,05 which included the range of students' self-confident into the result of sport lesson was 76%. Thus, it could be concluded that the students' self-confident of MAN 6 Jombang of 2019/2020 years academic was tend to be high and influence the result of sport lesson which the amount was 76%.

Keyword: Self-confident, Sport Lesson, Learning Achievement

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan (Sisdiknas, no. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan pembelajaran bagi peserta didik yang sudah disiapkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Kehidupan sehari – hari mengajarkan peserta didik untuk melakukan sebuah aktifitas fisik guna memperoleh dan meningkatkan kemampuan jasmaninya. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan aktifitas fisik guna memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup (Hanief & Sugito, 2015).

Menurut teori Taksonomi Bloom, taksonomi yang ditujukan untuk pendidikan telah lama dikembangkan, dan tokoh yang terkenal dengan konsep taksonominya adalah Benjamin, S. bloom. Sehingga taksonomi pendidikan yang cetuskannya diabaikan dengan sebutan nama penemunya yaitu

Taksonomi Bloom. Secara teoritis menurut taksonomi bloom ini, tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

Cognitive Domain (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan ketrampilan berfikir.

Affective Domain (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek ketrampilan motoric seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Pada hakikatnya kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran, dimana rasa kepercayaan diri ini juga dinilai mampu mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.

Setelah melihat hal di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar

PJOK Pada Peserta Didik MAN 6 Jombang Tahun 2020”. Hasil penelitian ini diharapkan akan ada manfaat yang dapat diambil oleh MAN 6 Jombang dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan digunakan untuk meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic.

Teknik sampling adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel atau sampling pada penelitian ini adalah teknik *Probability sampling* dengan sistem simple random sampling karena ini merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan

Hasil

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi uji korelasi *Pearson* variabel tingkat kepercayaan diri (X) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 atau $<0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa tingkat kepercayaan diri (X) memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar PJOK (Y). Nilai koefisien korelasi (r) variable tingkat kepercayaan diri (X) terhadap prestasi belajar PJOK (Y) sebesar 0,872. Artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variable tingkat kepercayaan diri (X) memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar PJOK (Y) sebesar 0,872. Selain itu, nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif yaitu 0,872 sehingga hubungan variable tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila tingkat kepercayaan diri (X) meningkat, maka prestasi belajar PJOK (Y) juga akan meningkat.

Pembahasan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari total sampel 100 siswa, 51 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi dengan prosentase 51%, 38 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dengan prosentase 38% dan 11 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan prosentase 11%. Sedangkan untuk hasil belajar PJOK, dari 100 siswa didapatkan 26 siswa memiliki hasil belajar PJOK yang tinggi dengan prosentase 26%, 56 siswa memiliki hasil belajar PJOK yang sedang dengan prosentase 56% dan 18 siswa memiliki hasil belajar PJOK yang rendah dengan prosentase 18%.

Berdasarkan uji signifikansi didapatkan hasil bahwa variable tingkat kepercayaan diri (X) berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK (Y) dengan

nilai p (sig) = 0,000. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar PJOK nya. Sumbangan atau peran tingkat kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 76% yang didapatkan dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760. Hal tersebut berarti tingkat kepercayaan diri mempengaruhi 76% hasil belajar PJOK, sedangkan 24% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian puspita (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu slb negeri pembina tingkat provinsi Sul-Sel. Kemampuan percaya diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sul-Sel sebesar 68,4 %. Kemudian Heri adi (2017) juga menyatakan hal yang senada bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar PJOK pada siswa SMP se-kecamatan ule kareng Banda Aceh tahun pelajaran 2016/2017 yaitu rasa percaya diri memberi kontribusi terhadap hasil belajar PJOK sebesar 56,25% dan sisanya 43,37%, dipengaruhi oleh faktor lain. Dijelaskan dari penelitian relevan di atas bahwa percaya diri dinilai sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik. Lingkungan, sekolah, dan orang tua juga dianggap mempunyai pengaruh percaya diri terhadap prestasi prestasi belajar peserta didik.

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan aspek

kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya (Komara, 2016). Peran seorang guru juga dianggap salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, hal ini didukung oleh penelitian relevan diatas.

Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi memandang dunia sebagai hal yang dapat dikendalikan, dan memandang dirinya sebagai orang yang mampu mengendalikannya. Lawan dari rasa percaya diri adalah ketidakpercayaan diri. Rasa tidak percaya diri akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Tidak percaya diri merupakan salah satu dari bentuk ketakutan yang sangat dihindari banyak orang (Amri, 2018).

Berdasarkan apa yang telah dibahas, maka dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa kepercayaan diri tumbuh dalam diri setiap individu. Hal ini berarti dengan rasa percaya diri dapat mendorong seorang individu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, karena tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dalam mengambil tindakan dan pengambilan keputusan dan hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian kepercayaan diri berisi dengan keyakinan siswa terkait dengan kekuatan, kemampuan diri, untuk melakukan dan meraih sukses serta tanggung jawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya (Puspita,

2018). Pada dasarnya percaya diri tumbuh melalui lahir dan batin terhadap diri peserta didik masing-masing, dimana kepercayaan diri bisa meningkat ketika didukung oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan diatas.

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar terjadi karena adanya perubahan tingkah laku atau pengetahuan seseorang karena belajar. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil tes atau nilai akhir semester.

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu ditingkatkan percaya diri siswa. Rasa percaya diri didasarkan pada kepercayaan yang realistis terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Bila siswa merasa rendah diri, siswa tidak berhasil menyadari kemampuan yang sebenarnya dimiliki. Individu menghindari mengambil tantangan baru. Dengan cara ini, rasa rendah diri dapat menuntun pada rasa kurang percaya diri yang tidak realistis, membatasi kemampuan kita untuk memberikan yang terbaik. Maka dengan kepercayaan diri akan dapat menyadari dan mengaplikasikan kemampuan dirinya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan prestasi atau hasil belajar yang diinginkan. Maka pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar siswa menguatkan keyakinan akan kemampuan yang ada dalam diri individu seseorang siswa sehingga diharapkan akan melakukan aktivitas belajarnya dengan baik serta memperoleh hasil belajar yang baik.

Penutup

Ada hubungan tingkat percaya diri peserta didik terhadap prestasi belajar PJOK MAN 6 Jombang tahun ajaran 2019/2020 ($p=0,000$). Dari 100 siswa yang dijadikan sampel penelitian didapatkan 51 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi dengan prosentase 51%, 38 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dengan prosentase 38% dan 11 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan prosentase 11%. Tingkat kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK. Besarnya pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap hasil belajar PJOK sebesar 76%. Hal tersebut berarti tingkat kepercayaan diri mempengaruhi 76% hasil belajar PJOK, sedangkan 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut: a. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK yaitu tingkat kepercayaan diri. (b) Adanya penelitian lanjutan yang mengungkap faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar PJOK. (c) Siswa perlu meningkatkan kepercayaan dirinya supaya mendapatkan hasil belajar PJOK yang lebih baik lagi. (d) Guru harus mampu memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih percaya diri dalam bertindak. (e) Guru juga harus memosisikan sebagai fasilitator bagi peserta didik agar terciptanya kepercayaan diri yang baik.

Daftar Rujukan

- Adi, H. (2017). Hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PJOK di SMP Se-Kecamatan Ule Kareng Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Penjaskesrek*, 4(2), 292–300.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>, 3(2).
- A. goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee and Perdana, J. Chem. Inf. Model., vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018
- A. Syafi'i, T. Marfiyanto, and S. K. Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," J. Komun. Pendidik.
- Daries, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri* . Yogyakarta. Torrent-book.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- M. Rifki, "Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas tarbiyah universitas islam negeri (uin) malang 2008," no. 1, pp. 1–18, 2008.\
- Meistasari, MT. 1995. *Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta : Bina Putra Aksara.
- Mustofa, Rifki. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang*. (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang) dalam ethese.uin-malang.ac.id/4134/1/03160015.pdf diakses tanggal 21 Februari 2020 pukul 10.45 WIB.
- Nazir, Muhammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Puspita, L. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap

Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5623>

- P. Gerak, D. Bagi, and A. Usia, "Pendidikan Jasmani dan Olahraga,"
- R. Kognitif, "Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia,"
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87–102. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/3448/3243>
- UU No 3 Tahun 2005, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan," Pres. RI, no. 1, pp. 1–53, 2005.
- Y. Yuzarion, "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik," Ilmu Pendidik. J. Kaji. Teor. dan Prakt. Kependidikan.